

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa film *Miracle In Cell No 7* Karya Lee Hwan Kyung dibangun dengan nilai ekstrinsik pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang peneliti analisis dalam film ini meliputi aspek jujur, disiplin, kerja keras, demokrasi, dan tanggung jawab. Kelima aspek nilai-nilai pendidikan karakter ini tergambar dalam cerita film ini. Adapun nilai pendidikan karakter aspek jujur berjumlah 36, aspek disiplin berjumlah 10, aspek kerja keras berjumlah 22, aspek demokrasi berjumlah 11, dan aspek tanggung jawab berjumlah 21. Dengan demikian terdapat seratus data berupa kutipan yang terkait nilai pendidikan karakter pada film ini.

Nilai pendidikan aspek jujur mewarnai cerita film ini. Walaupun aspek jujur terdapat 36 data kutipan namun tetap menjadi unsur pembangun dalam alur cerita film ini. Kejujuran merupakan ciri karakter manusia yang dapat digolongkan baik.

Nilai pendidikan karakter disiplin juga ditemukan dalam film ini. Kedisiplinan tergambar dalam cerita film ini data kutipan disiplin peneliti temui sebanyak 10 data kutipan perilaku disiplin menjadi suatu nilai karakter bagi seorang manusia.

Nilai pendidikan karakter aspek kerja keras juga peneliti temukan pada cerita film ini karakter kerja keras sebanyak 22 data kutipan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dengan kerja keras pada film ini tergambar pada alur ceritanya. Kerja keras seorang manusia dalam mencapai suatu tujuan menunjukkan bahwa orang itu memiliki karakter.

Nilai pendidikan karakter aspek demokrasi juga mewarnai cerita film ini aspek demokrasi ditemukan 11 data kutipan. Demokrasi menjadi suatu kebebasan bagi manusia dalam menjalankan hak dan kewajibannya aspek demokrasi tergambar dalam terlihat pada persidangan menjadi bagian alur film ini.

Nilai pendidikan karakter aspek tanggung jawab peneliti temukan dalam film cerita ini karakter bertanggung jaa ditemukan sebanyak 21 data kutipan. Tanggung jawab yang dilakukan oleh beberapa tokoh cerita dipertontonkan dalam alur film ini. Tanggung jawab menjadi suatu nilai bagi seorang manusia yang dikatakan berkarter.

Dari seratus data kutipan yang peneliti temukan terhadap lima aspek nilai pendidikan karakter, maka aspek yang paling dominan atau paling banyak muncul tergambar dalam cerita film ini nilai pendidikan karakter aspek jujur. Data kutipan karakter jujur ini ditemukan sebanyak 36 data kutipan. hal ini dapat menggambarkan bahwa karakter jujur adalah karakter yang dominan yang diperankan oleh tokoh-tokoh film ini. Sedangkan aspek nilai pendidikan karakter yang minim peneliti dapatkan yakni aspek disiplin. Karakter disiplin ini hanya peneliti temukan 10 data kutipan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dari hasil penelitian ini dapat peneliti sarankan sebagai berikut.

1. Sebaiknya penyuka film menonton film-film yang dapat meningkatkan nilai pendidikan karakter sehingga dari menonton film kita memperoleh perubahan ke arah karakter yang baik sebagai seorang manusia.

2. Sebaiknya produser film memproduksi film-film yang bernilai guna dalam meningkatkan nilai karakter manusia.
3. Peneliti sarankan guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah dapat menjadikan hasil penelitian yang berguna bagi penguatan pendidikan karakter siswa sebagai bahan ajar di sekolah.
4. Peneliti sarankan bagi peneliti berikutnya unruk dapat melakukan penelitian-penelitian yang dapat membangun karakter manusia.

